

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada tahun 2011 sampai dengan 2013. Serta menguji dan membuktikan pengaruh Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit dan Komite Audit berpengaruh secara simultan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada tahun 2011 sampai dengan 2013. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dibidang industri barang konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terpilih secara purposive sampling.

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai kepemilikan institusional, kualitas audit dan komite audit serta integritas laporan keuangan pada 11 perusahaan manufaktur dibidang industri barang konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan uji simultan (Uji F) Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit dan Komite Audit menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,637 yang berarti bahwa Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit dan Komite Audit mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.
- b. Berdasarkan uji parsial (Uji t) untuk variabel Kepemilikan Institusional menunjukkan hasil bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama tentang Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan tidak terbukti.
  - 1) Berdasarkan uji parsial (Uji t) untuk variabel Kualitas Audit menunjukkan hasil bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua tentang Kualitas Audit

berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan tidak terbukti.

2) Berdasarkan uji parsial (Uji t) untuk variabel Komite Audit menunjukkan hasil bahwa Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga tentang Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan tidak terbukti.

c. Dari uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), presentase variabel Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan memiliki nilai sebesar -0.035. Hal ini menunjukkan bahwa Integritas Laporan Keuangan tidak dapat dipengaruhi oleh variabel Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit dan Komite Audit.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, penulis mengemukakan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, Adapun saran berupa saran teoritis yaitu :

- a. Apabila peneliti selanjutnya melakukan penelitian ini, sebaiknya memperluas jumlah sampel dan sektor perusahaan yang menjadi objek penelitian serta menggunakan tahun penelitian yang lebih panjang.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel independen dan tidak mengabaikan faktor lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan.
- c. Penelitian selanjutnya hendaknya juga memperhatikan kepemilikan manajerial.

Selain saran teoritis diatas terdapat beberapa saran praktis yang dapat digunakan bagi perusahaan dan bagi investor ysebagai berikut :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dan bahan pertimbangan manajer keuangan dalam hal pengambilan keputusan keuangan sehubungan dengan tujuan perusahaan,

yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi para investor dalam mempertimbangkan suatu keputusan investasi yang berhubungan dengan teori keagenan, khususnya struktur kepemilikan yang merupakan monitoring dalam meminimumkan biaya keagenan sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

